

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Kepemimpinan Kepala Lembang

##### 1. Definisi Manajemen Kepemimpinan

Manajemen merupakan tahap yang diawali dari proses perencanaan, selanjutnya pengarahan, melakukan pengorganisasian dan mengawasi usaha yang dilakukan dari para anggota kelompok serta pemanfaatan sumber daya organisasi dalam merealisasikan target yang dituju pada sebuah organisasi.<sup>14</sup> Terry menyampaikan bahwa manajemen adalah tahap tertentu yang didalamnya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dalam menyelesaikan tugas demi merealisasikan tujuan bersama.<sup>15</sup> jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan tahap perencanaan, pengarahan serta pengawasan dalam realisasikan tujuan organisasi dengan efisien dan efektif.

Kepemimpinan diartikan sebagai sebuah tahap menggerakkan, mempengaruhi serta mengkoordinasikan kelompok maupun individu

---

<sup>14</sup>Arifin Hidayat, "Kepemimpinan Dan Manajemen Serta Implikasinya Dalam Kehidupan," *Jurnal Manajemen Dakwah* 3 (2021): 5.

<sup>15</sup>John Suprihanto, *Manajemen* (Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 2014), 4.

dengan tujuan merealisasikan target bersama. Seorang pemimpin berperan penting dalam membangun kerja sama serta memotivasi tim

untuk mencapai hasil yang diinginkan. Seringkali kepemimpinan diartikan sama dengan pemimpin, akan tetapi keduanya memiliki makna yang berbeda. Pemimpin merupakan orang yang mendapatkan tanggung jawab dalam memimpin, sedangkan kepemimpinan adalah kemampuan atau sifat yang dapat mempengaruhi bawahannya.<sup>16</sup> Berikut dijabarkan mengenai beragam arti dari kepemimpinan menurut ahli yaitu:

Dijelaskan Tikno Lensufie, kepemimpinan merupakan kunci faktor suksesnya organisasi yang mampu mengikat dan mengharmonisasi potensi sumber daya.<sup>17</sup> Sementara menurut Gibson, kepemimpinan adalah usaha mempengaruhi tanpa paksaan untuk memotivasi orang lain dalam mencapai suatu target.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Sutarto, mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan dalam memberi pengaruh dari segi tindakan terhadap orang lain dalam merealisasikan tujuan bersama melalui tindakan kerjasama.<sup>19</sup> Jadi, kepemimpinan merupakan kemampuan yang seseorang miliki dalam memberi pengaruh dan memberi dorongan terhadap orang lain supaya ikut terlibat pada realisasi tujuan yang telah diinginkan.

---

<sup>16</sup>Reimond Nopitupulu, Didi Hasan Putra, and Shalahuddin, *Dasar-Dasar Ilmu Kepemimpinan Teori Dan Aplikasi* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 3.

<sup>17</sup>Prayitno Nur, *Kepemimpinan* (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2017), 20.

<sup>18</sup>Tetra Hidayati, *Kepemimpinan Yang Efektif* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 1.

<sup>19</sup>Mu'ah et al., *Kepemimpinan* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), 17.

Sesuai dengan uraian tersebut, maka manajemen kepemimpinan merupakan tahap memimpin dan mengelola organisasi atau tim dengan efektif, melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan serta memotivasi dan mengembangkan anggota tim supaya merealisasikan tujuan yang telah ditargetkan.

## 2. Fungsi Manajemen Kepemimpinan

Tugas pokok seorang pemimpin mencakup beberapa hal penting, yang dapat disingkat menjadi lima-M, yaitu mengarahkan, mengelompokkan, memberi petunjuk, mendidik, dan membimbing. Pemimpin yang efektif dalam menjalankan fungsinya dengan baik dapat memotivasi dan mengarahkan anggota tim untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan menjalankan perannya secara tepat, pemimpin dapat membangun kepercayaan dan meningkatkan kinerja tim.<sup>20</sup> Adapun beberapa fungsi manajemen kepemimpinan yaitu:

### a. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan adalah fungsi kepemimpinan di mana pemimpin mampu menyusun sebuah rencana yang komprehensif bagi kelompok maupun bagi diri sendiri sebagai penanggung jawab tercapainya sebuah tujuan.<sup>21</sup> Fungsi perencanaan dapat membantu

---

<sup>20</sup>Dian Jani Prasinta, Jarkawi, and Emanuel, *Strategi Kepemimpinan* (Yogyakarta: CV. TRIPE KONSULTAN, 2023), 11.

<sup>21</sup>Tri Cicik Wijayanti, *Teori Dan Implementasi Kepemimpinan Strategis* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 21.

tahap memutuskan kebijakan yang efisien dan efektif. Proses pembuatan rencana dapat dimulai dari, *pertama*, menentukan tujuan dan sasaran, artinya menentukan apa yang ingin dicapai oleh organisasi atau individu. *Kedua*, mengidentifikasi masalah dan strategi, artinya menganalisis situasi saat ini untuk mengetahui masalah yang perlu diatasi dan peluang yang dapat dimanfaatkan. *Ketiga*, mengembangkan rencana dan prioritas, artinya membuat rencana yang spesifik untuk mencapai tujuan dan sasaran serta menentukan langkah-langkah yang perlu diambil. *Keempat*, mengimplementasikan dan mengevaluasi rencana, artinya melaksanakan rencana yang telah dipilih dan memantau kemajuannya untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran tercapai. *kelima*, memilih alternatif terbaik dalam merealisasikan tujuan organisasi dengan efisien dan efektif, artinya menganalisis kelebihan dan kekurangan dari setiap alternatif, solusi dan memilih yang paling efektif dan efisien.<sup>22</sup> Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa fungsi perencanaan merupakan tahap sistematis yang melibatkan sekelompok orang untuk mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>22</sup>Elbadiansyah, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2023), 57.

b. Fungsi Pengawasan

Fungsi pengawasan adalah fungsi pemimpin supaya selalu mengawasi implementasi dari setiap rencana. Hal ini diawali dengan pengawasan, segala rintangan dan masalah dapat segera ditemukan untuk diselesaikan, sehingga rencana kegiatan kembali berlangsung sesuai dengan tujuan awal.<sup>23</sup> Proses pengawasan dapat dilakukan melalui tiga tahap. *Pertama*, pengawasan awal, yaitu pengawasan yang pemimpin lakukan dalam memastikan lancarnya pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang sudah ditargetkan. Pengawasan awal bertujuan untuk memastikan bahwa semua sumber daya dan persiapan sudah siap. *Kedua*, pengawasan proses yang dilakukan pada saat kegiatan telah berlangsung. Pengawasan proses bertujuan untuk memantau dan mengontrol kegiatan secara *real-time*. *Ketiga*, pengawasan akhir yang dilakukan pada saat pelaksanaan akhir kegiatan. Pengawasan akhir bertujuan untuk mengevaluasi hasil kegiatan dan memastikan bahwa tujuan dan sasaran tercapai atau mengevaluasi hasil kegiatan, mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan, serta membuat rekomendasi untuk perbaikan.<sup>24</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengawasan memiliki peran penting dalam

---

<sup>23</sup>Alamsyah Syahabuddin, Andi Agustang, and Andi Muhammad Idkhan, "Fungsi Leadership Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Makassar," *Jurnal Governance and Politics* 1 (2021): 6.

<sup>24</sup>Ernie Trisnawati Sule and Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), 272.

memastikan proses yang dijalankan relevan terhadap rencana dan tujuan yang sudah ditargetkan.

c. Fungsi Pengambilan Keputusan

Seorang pemimpin menghadapi kesulitan saat menjalankan fungsi kepemimpinan karena kompleksitasnya. Oleh karena itu, pentingnya pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>25</sup> Adapun tahap dalam proses pengambilan keputusan menurut Basyain. *Pertama*, tahap penelusuran, yakni langkah melakukan pendefinisian masalah dan identifikasi informasi yang diperlukan serta terkait pada persoalan yang dihadapi dan apa keputusan yang akan diambil. *Kedua*, tahap perencanaan, yaitu melakukan analisis pada hubungan mencari tahu serta menyusun rumusan alternatif untuk memecahkan masalah dan merancang serta membangun modal pemecahan masalah dengan cara penyusunan beragam solusi untuk pemecahan masalah. *Ketiga*, tahap pemilihan, yaitu tahap yang mengacu pada tahap pemilihan alternatif yang diperkirakan paling sesuai. *Keempat*, tahap implementasi, yaitu pelaksanaan rencana yang telah disusun dan diputuskan sebelumnya.<sup>26</sup> Jadi, dapat disimpulkan, fungsi pengambilan keputusan

---

<sup>25</sup>Wijayanti, *Teori Dan Implementasi Kepemimpinan Strategis*, 22.

<sup>26</sup>Tutik Pebrianti et al., *Buku Ajar Teori Pengambilan Keputusan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 15.

yaitu tahap memilih satu alternatif terbaik dari beragam alternatif yang bertujuan untuk merealisasikan tujuan yang ditargetkan.

d. Fungsi Penggerakan

Fungsi penggerakan menjadi acuan keberhasilan suatu organisasi dalam pencapaian visi dan misi yang sudah ditentukan. Fungsi penggerakan juga berhubungan dengan tingkat keberhasilan pemimpin dalam mengarahkan bawahannya melalui instruksi, kebijakan, motivasi, dan komunikasi.<sup>27</sup> Adapun beberapa tahap penggerakan yaitu: *Pertama*, memotivasi, memberi semangat mendorong dan menginspirasi supaya muncul kemauan dan kesadaran diri para pengikut agar lebih optimal dalam bekerja. *Kedua*, memberikan bimbingan dengan wujud tindakan seperti mengadakan komunikasi antara pemimpin dan bawahan, meningkatkan kualitas diri melalui perbaikan sikap, keterampilan dan pengetahuan. *Ketiga*, pengarahan dengan cara memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, benar, dan tegas.<sup>28</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi penggerakan yaitu memotivasi, menginspirasi, serta mengarahkan pengikutnya dalam mencapai tujuan bersama.

---

<sup>27</sup>Mochamad Heru Riza Chakim et al., *Pengantar Manajemen & Bisnis* (Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2023), 115.

<sup>28</sup>Loureine Patricia Sumual et al., *Ilmu Dasar Manajemen* (Sumatera Barat: CV. Gita Lentera, 2024), 26.

### 3. Kepala Lembang

#### a. Definisi Kepala Lembang

Dituangkan dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, “Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Desa”. Tugas penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa menjadi tanggung jawab Kepala Lembang yang berperan sebagai pimpinan pemerintahan Lembang.<sup>29</sup>

Kepala lembang sebagai seorang pemimpin dalam lingkup lembang (Desa) memiliki aspek kepemimpinan yang diharapkan mampu mengoptimalkan upayanya dalam membangun hubungan yang baik bersama anggota masyarakatnya. Kepemimpinan tersebut berhubungan dengan bentuk kontrol sosial yang diwujudkan dalam memberi arahan, motivasi, menjalin komunikasi, mengambil keputusan, melaksanakan pengawasan terhadap anggotanya sehingga tercapainya keharmonisan dalam pemerintahan lembang.<sup>30</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala lembang adalah orang yang memimpin dan diharapkan mampu membawa pengaruh yang baik terhadap anggota masyarakat.

---

<sup>29</sup>Bela Rismayana, “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Desa Medik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser,” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 9 (2021): 26.

<sup>30</sup>Agnesia and Ridwan Said Ahmad, “Kepemimpinan Kepala Lembang Pemanukan Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja,” *Jurnal Sosialisasi* 10 (2023): 41.

b. Tugas dan Fungsi Kepala Lembang

Sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, fungsi serta tugas dari kepala Lembang yaitu:

- 1) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, yaitu memiliki tanggung jawab untuk menjalankan administrasi pemerintahan, membuat peraturan, menjaga pertahanan dan keamanan, serta melindungi masyarakat, serta mengelolah ketertiban, administrasi kependudukan, dan penataan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>31</sup> Jadi, fungsi menyelenggarakan pemerintahan desa artinya melaksanakan wewenang desa dan pelayanan masyarakat desa untuk mencapai peningkatan kesejahteraan dan merealisasikan pemerintahan yang baik.
- 2) Melaksanakan Pembangunan Desa, merupakan salah satu tugas dan fungsi kepala lembang dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup dari kehidupan masyarakat di desa.<sup>32</sup> Jadi, fungsi melaksanakan pembangunan desa adalah untuk mendorong kemajuan desa demi merealisasikan peningkatan kesejahteraan para masyarakat melalui program pembangunan diantaranya adalah membangun infrastruktur.

---

<sup>31</sup>Ulber Silalahi, *Kepemimpinan Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 48.

<sup>32</sup>Tim Visi Yustisia, *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dan Peraturan Terkait* (Jakarta Selatan: Visimedia, 2015), 348.

- 3) Hak dan kewajiban, keterlibatan masyarakat, aspek sosial, urusan ketenagakerjaan serta dimensi budaya tercakup dalam Pembinaan Kemasyarakatan Desa.<sup>33</sup> Jadi, fungsi pembinaan kemasyarakatan desa bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan kesadaran akan hak serta kewajibannya sebagai masyarakat desa.
- 4) Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang dilakukan melalui pemberian sosialisasi serta motivasi dalam meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat untuk berbagai aspek, seperti ekonomi, politik, budaya, keluarga, dan lingkungan hidup.<sup>34</sup> Peningkatan kapasitas dan taraf kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama dari aktivitas pemberdayaan masyarakat desa.

Jadi, keempat fungsi dari kepala desa yang tertuang pada UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, cakupannya adalah implementasi dari pemerintahan, pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaannya dengan maksud agar semua kehidupan masyarakat terjadi peningkatan kesejahteraan.

---

<sup>33</sup>Siti Hajar, *Pemerintahan Desa Dan Kualitas Pelayanan Publik* (Medan: UMSU PRESS, 2021), 13.

<sup>34</sup>Muhamad Mu'iz Raharjo, *Tata Kelola Pemerintahan Desa* (Jawa Timur: PT Bumi Aksara, 2021), 9.

## B. Kesejahteraan

### 1. Definisi Kesejahteraan

Secara harfiah, kesejahteraan (sejahtera) artinya “aman, makmur, sentosa, dan selamat” (bebas dari seluruh kesukaran dan gangguan).<sup>35</sup> Kesejahteraan adalah keadaan di mana terpenuhinya kebutuhan fisik, mental, dan sosial sehingga seseorang merasakan hidup yang tentaram dan bahagia. Kesejahteraan sangat berkaitan dengan kualitas hidup. Tanpa kesejahteraan, peningkatan kualitas hidup akan sulit tercapai.<sup>36</sup> Adapun para ahli mendefinisikan kesejahteraan diantaranya:

Menurut Sulastri, definisi dari kesejahteraan merupakan sebuah tata penghidupan material, serta tatanan kehidupan yang mencakup yang mencakup rasa ketentraman lahir dan batin, kesusilaan dan keselamatan hingga membuat masyarakat bisa memenuhi kebutuhan mental, fisik serta sosial secara maksimal demi kesejahteraan diri dan masyarakat.<sup>37</sup> Sedangkan Drewnoski, mengatakan bahwa konsep kesejahteraan terdiri dari tiga aspek. *Pertama*, sesuai dengan tingkat dari perkembangan fisik diantaranya adalah harapan hidup, kesehatan dan nutrisi. *Kedua*, sesuai

---

<sup>35</sup>Agung, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), 427.

<sup>36</sup>Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: KENCANA, 2018), 113–114.

<sup>37</sup>Marta Widian Sari, Havidz Aima, and Elfiswandi, *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pariwisata Bahari: Teori, Model Dan Implementasi* (Sumatera Barat: CV. Gita Lentera, 2023), 10.

dengan tingkat perkembangan mental diantaranya yaitu pekerjaan dan pendidikan. *Ketiga*, berdasarkan integritas sosial dan kedudukan sosial.<sup>38</sup>

Relevan terhadap penjabaran tersebut, jadi kesejahteraan merupakan konsep komprehensif (menyeluruh) mencakup berbagai aspek yang saling terkait, termasuk fisik, mental, sosial, dan spritual. Jadi dalam realisasikan kesejahteraan yang optimal, penting untuk memperhatikan keseluruhan dimensi kehidupan individu dan masyarakat.

## 2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan mencakup aspek ekonomi, sosial, dan budaya dalam kehidupan manusia. Aspek-aspek kehidupan tersebut meliputi kualitas dan cakupan layanan publik yang disediakan pemerintah. Kewajiban utama pemerintah yaitu adalah melakukan peningkatan kesejahteraan dari masyarakatnya.<sup>39</sup>

Kesejahteraan sosial adalah keadaan di mana terpenuhinya hal yang menjadi kebutuhan utama manusia diantaranya pakaian, makanan, perumahan, pendidikan dan kesehatan. Kesejahteraan masyarakat, dapat diukur melalui indikator-indikator yang mencakup aspek pendidikan,

---

<sup>38</sup>Lailatul Muarofah Hanim et al., *Merajut Kesejahteraan Mental Masyarakat* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2024), 5.

<sup>39</sup>Markhamah et al., *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), 9–10.

kesehatan, dan ekonomi. Indikator-indikator ini membantu menilai tingkat kesejahteraan masyarakat secara lebih komprehensif.<sup>40</sup>

a. Indikator Pendidikan

Himaz dan Aturupane, menyampaikan jika tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi, maka bisa memberi pengaruh terhadap kesejahteraan keluarganya. Hal tersebut diakibatkan terdapat hubungan timbal balik dari pekerjaan yang lebih mapan terhadap kualitas pekerjaan yang lebih baik dari sudut pandang pemasukan.<sup>41</sup> Sedangkan Anderson, mengatakan bahwa dampak pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, termasuk dari segi ekonomi, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kemampuan individu untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, yang dapat meningkatkan pendapatan dan kondisi kehidupan mereka.<sup>42</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator pendidikan begitu penting pada peningkatan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

---

<sup>40</sup>Nawarti Bustamam, Shinta Yulyanti, and Kantthi Septiana Dewi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Ekonomi KIAT* 32 (2021): 88.

<sup>41</sup>Jufrin La Eha, "Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menggunakan Indikator Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional," *Jurnal Of Geographical Sciences and Education* 02 (2024): 28.

<sup>42</sup>Muammar Rinaldi, "Pendidikan Sebagai Pilar Kesejahteraan: Menghubungkan Pendidikan Dengan Kemajuan Sosial Dan Ekonomi," *Jurnal EKODIK* 8 (2020): 2.

Peluang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang layak didapatkan bagi orang yang mempunyai pendidikan yang lebih baik.

b. Indikator Kesehatan

Kesehatan paling umum merupakan sebuah kondisi di mana individu sedang dalam kondisi sejahtera dari badan sampai jiwa sosialnya yang membuat orang mungkin mempunyai kehidupan yang produktif dari aspek ekonomi dan sosial. Kesehatan merupakan situasi yang disebut sempurna baik itu dari segi mental, fisik serta sosial yang tidak sebatas didefinisikan bebas dari berbagai penyakit. Ada sejumlah 4 dimensi kesehatan diantaranya adalah dilihat dari segi fisik pada ekonomi, sosial, badan dan mental yang bisa dilihat dari kondisi jiwanya.<sup>43</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator kesehatan dan kesejahteraan saling berpengaruh, di mana kesehatan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan.

c. Indikator Ekonomi

Setiap tahunnya perekonomian sebuah negara akan selalu fluktuatif atau mengalami perubahan, hal ini seiring terhadap aktivitas perekonomian yang berlangsung terus dan upaya untuk meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu. Pengelolaan sumber daya negara yang berhasil bisa diketahui dan diukur lewat pendapatan yang

---

<sup>43</sup>Meyta Atna Susila, "Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Di Beberapa Wilayah Indonesia," *Journal Economic And Strategy (JES)* 3 (2022): 5.

didapatkan serta pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Semakin besar pendapatan suatu negara dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.<sup>44</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pendapatan, kesejahteraan masyarakat cenderung lebih baik.

### 3. Kesejahteraan menurut Alkitab

Yeremia 29:7 “Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang dan berdoalah untuk kota itu kepada Tuhan, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu”.<sup>45</sup> Firman Tuhan ini disampaikan oleh Yeremia kepada bangsa Israel ketika hidup mereka dalam kondisi menderita sengsara dalam masa pembuangan di Babel. Hal yang menarik dari Firman Tuhan ini bahwa meskipun dalam kondisi menderita dan sengsara, Tuhan meminta bangsa Israel untuk tidak egois, hanya memikirkan kesejahteraan mereka sendiri. Tuhan meminta bangsa Israel memikirkan kesejahteraan kota Babel, tempat mereka harus menjalani hidup menderita dan sengsara, tunduk pada pemerintahan Nebukadnezar yang sangat kejam.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup>Sultan, Heffi Christya Rahayu, and Purwiyanta, “Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5 (2023): 77.

<sup>45</sup>-, *Alkitab* (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2013), 987.

<sup>46</sup>Nandhes Adi F et al., *Kesejahteraan Dan Citra Allah* (Yogyakarta: PBM ANDI, 2021), 1–3.

Yeremia berkata “Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu”. Lewat pernyataan itu ada tersirat tiga makna. *Pertama*, perencanaan dan upaya yang dilakukan penduduk akan menentukan kesejahteraan kota. *Kedua*, setiap penduduk memiliki tanggung jawab bersama untuk mewujudkan kesejahteraan kota. *Ketiga*, para penduduk akan mendapatkan dampak baik itu langsung atau tidak langsung dari sebuah kota yang sejahtera. Pada lingkup Yeremia ke bangsanya yaitu Yehuda, dikatakan jika pembuangan merupakan cara yang dilakukan Allah untuk memberi Pendidikan terhadap bangsa Israel yang menjadi umat Allah supaya setia dan taat hanya kepada Allah, jadi pembuangan merupakan cara Allah dalam menjadikan Israel merupakan berkat untuk bangsa yang lainnya di dunia, serta belajar untuk tetap bertahan dan tetap mengupayakan kesejahteraan.<sup>47</sup>

“*Syalom*” dalam bahasa Ibrani menjadi akar kata dari “sejahtera” yang merupakan kata kunci utama yang terdapat pada teks Yeremia 29:7, dimana makna kesejahteraan menjadi fokus penting dalam ayat tersebut. kata *Syalom* bermakna begitu kompleks dan mendalam. *Syalom* tidak hanya sekedar situasi sehat maupun damai, namun *Syalom* juga maknanya

---

<sup>47</sup>Stella, “Menjalankan Perutusan Bersama Yeremia: Sebuah Tafsir Yeremia 29:7 Dari Perspektif Teologi Publik” (2023): 3.

adalah makmur, selamat, dan tentram.<sup>48</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam Kitab Yer. 29:7, mengajarkan bangsa Israel untuk mengusahakan kesejahteraan serta senantiasa berdoa sekalipun mereka dalam situasi yang sulit.

### C. Air Bersih

#### 1. Definisi Air Bersih

Air sebagai unsur penting pada kehidupan manusia di dunia. Manusia masih mampu untuk bertahan hidup beberapa hari walaupun tidak ada makanan, namun apabila tidak terdapat air, jadi akan membuat kondisi manusia tidak mampu hidup dengan bertahan lama. Air memiliki peran penting dalam berbagai sektor ekonomi modern, seperti: Pertanian (irigasi), industri (proses produksi), pembangkit listrik (tenaga air), dan transportasi (navigasi dan perdagangan). Keberadaan air harus dipandang manusia sebagai sebuah sumber daya yang begitu diperlukan dan berharga, dan dilindungi dari pencemaran untuk keberlangsungan hidup.<sup>49</sup>

Air sebagai kebutuhan yang mendasar bagi manusia dan keberadaan air dijamin pada konstitusi yang tertuang pada pasal 33 UU ayat 3 yang bunyinya "Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung

---

<sup>48</sup>Ibid., 4.

<sup>49</sup>Bunaser Sanim, *Sumberdaya Air Dan Kesejahteraan Publik: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Kajian Praktis* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2011), 2.

di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besar untuk kemakmuran rakyat". Jelas terlihat dalam konstitusi mengenai kontrak dari pemerintah kepada warganya. Hal yang lebih tegas dari konstitusi tersebut kembali dituangkan pada pasal 5 UU No. 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air yang menjabarkan jika "Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat, bersih, dan produktif". Ayat tersebut menyimpulkan jika setiap orang di Indonesia memiliki hak dalam memperoleh air bersih baik warga negara dari suatu negara, dan tidak terkecuali untuk warga Indonesia. Konstitusi memiliki sebuah jaminan yang akhirnya hal itu menjadi tanggung jawab bersama dari pemerintah pusat dan daerah, termasuk juga cakupan di dalamnya mengenai setiap orang yang memiliki akses pada air agar bisa memperoleh air.<sup>50</sup> Jadi, dapat disimpulkan jika air bersih adalah kebutuhan utama yang menopang manusia dalam kehidupan, di mana ketersediaan air bersih dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.

## 2. Pentingnya Air Bersih

Air adalah komponen utama bagi kehidupan setiap makhluk hidup terutama manusia. Adanya ketersediaan air akan mampu untuk menjamin kebutuhan seseorang sehingga bisa terhindar dari penyakit karena

---

<sup>50</sup>Ibid., 4.

kebersihannya begitu terjaga. Kualitas kesehatan dari masyarakat mencerminkan kemajuan kehidupan masyarakat yang mendapat pengaruh dari beragam faktor diantaranya adalah gaya hidup, lingkungan dan pendidikan. Faktor-faktor tersebut sangat menentukan kesejahteraan masyarakat.<sup>51</sup>

Peran penting air bagi kelangsungan kehidupan manusia sangatlah besar. Air tidak hanya berfungsi sebagai pelepas dahaga semata, namun efek yang ditimbulkan oleh kualitas air yang dikonsumsi makhluk hidup (terutama manusia) akan menentukan kualitas kesehatan makhluk tersebut. Adapun kesehatan merupakan kekayaan yang sangat mahal harganya. Hal inilah yang menjadi pendorong kuat bagi usaha-usaha untuk memberikan standar yang menjelaskan kualitas dari air yang dikonsumsi oleh makhluk hidup, terutama manusia.<sup>52</sup> jadi, dapat disimpulkan bahwa air penting begitu krusial untuk menopang kehidupan manusia, hal ini karena ada pengaruh air bersih untuk kesehatan, perekonomian, dan kehidupan sehari-hari manusia.

### 3. Dampak Krisis Air Bersih

Krisis air bersih merupakan kondisi pada saat air yang ketersediaannya sudah tidak bisa dalam mencukupi pemenuhan seluruh

---

<sup>51</sup>Miftahul Djana, "Analisis Kualitas Air Dalam Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Di Kecamatan Natar Hajimena Lampung Selatan" 8 (2023): 82.

<sup>52</sup>Rinawan Abadi, *Air Bersih: Kekayaan Tak Ternilai* (Indonesia: PT Intan Pariwara, 2018), 8.

kebutuhan dari masyarakat. Berbagai faktor menjadi penyebab timbulnya krisis air bersih ini,<sup>53</sup> diantaranya:

- a. Perubahan iklim, iklim yang berubah mengakibatkan curah hujan berubah dan suhu meningkat, sehingga memicu bencana seperti kekeringan dan banjir.
- b. Pencemaran air, sumber dari pencemaran air yaitu beragam aktivitas manusia termasuk diantaranya adalah limbah rumah tangga dan industri.
- c. Eksploitasi air yang berlebihan, berlebihannya eksploitasi air bisa mengakibatkan penurunan pada permukaan air tanah.<sup>54</sup>

Kekurangan air bersih merupakan salah satu tantangan utama bagi kehidupan manusia. Beberapa hal yang mengakibatkan timbulnya krisis air bersih diantaranya. *Pertama*, terjadinya perubahan iklim, serta adanya fenomena kekeringan parah yang mengakibatkan pasokan air bersih berkurang. *Kedua*, pencemaran air adalah kondisi di mana air mengalami dampak tercemar dari limbah industri serta rumah tangga sehingga mengakibatkan kualitas dari air itu tidak sesuai atau tidak layak lagi untuk dikonsumsi. *Ketiga*, populasi yang bertumbuh dengan pesat sehingga menyebabkan air bersih semakin banyak diminati, namun pasokannya

---

<sup>53</sup>Ageng Saepudin Kanda S and Riska Widiastutie, "Dampak Krisis Air Bersih Terhadap Kesehatan Dan Strategi Dalam Mengatasi Permasalahan Di Perkampungan Ciwantani RW 17," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2 (2024): 3.

<sup>54</sup>Ibid., 4.

begitu terbatas. Jadi, krisis air bersih sangat berdampak pada kesehatan masyarakat. Kekurangan air bersih dan sanitasi buruk dapat meningkatkan resiko penyakit sehingga kesehatan masyarakat terancam. Keterbatasan air menghambat pertumbuhan ekonomi, terutama sektor industri yang sangat bergantung pada pasokan air. Keterbatasan air juga dapat memicu konflik sosial karena persaingan untuk mendapatkan sumber daya yang semakin langka.<sup>55</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa krisis air bersih dapat menyebabkan dampak negatif seperti, meningkatnya penyakit, kerugian ekonomi serta kekurangan air untuk kebutuhan sehari-hari.

---

<sup>55</sup>Gadis Fransiska Apriliana Sari, Devi Yolanda, and Rayi Kharisma Rajib, "Krisis Air Bersih Menangani Penyediaan Air Bersih Di Dunia Yang Semakin Kekurangan Sumber Daya," *Jurnal Ilmiah Research Student 1* (2024): 2.